

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan Masyarakat dan upaya Kesehatan perorangan Tingkat pertaman, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat Kesehatan Masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2020)

Setiap layanan yang disediakan oleh pusat kesehatan kepada pasien diperlukan rekam medis, karena rekam medis meliputi pencatatan data pasien yang dilakukan pada pelayanan kesehatan. Catatan ini sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap bisa memberikan informasi untuk membuat keputusan pengobatan, prosedur medis dan lain-lain (Kholili, 2011)

Menurut Permenkes nomor 24 tahun 2022, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes. 2022).

Menurut Permenkes nomor 24 tahun 2022, Rekam medis konvensional adalah catatan mengenai diri pasien dan riwayat penyakit yang ditulis di atas selembar kertas dan nanti akan ditambahkan jika informasi terkait pasien pun bertambah dan adanya pembubuhan tanda tangan pasien atau keluarga pasien pada rekam medis jenis ini. Sedangkan rekam medis elektronik atau yang sering juga disebut RME adalah catatan penyimpanan informasi secara elektronik mengenai status kesehatan dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien sepanjang

hidupnya, tersimpan hingga dapat melayani berbagai penggunaan rekam medis yang sah (Kemenkes, 2022)

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Pemerintah melalui Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Peraturan ini sendiri secara sah mencabut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/Menkes/PER/III/2008 tahun 2008 tentang Rekam Medis yang tentunya sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah sangat berkembang dengan sangat pesat khususnya dalam hal perkembangan teknologi digital yang membuat perlu adanya transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan termasuk dalam hal penyelenggaraan Rekam Medis secara elektronik yang tetap harus mengutamakan prinsip keamanan dan kerahasiaan data serta informasi. Rumah sakit secara langsung diberikan beban kewajiban untuk dapat menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan peraturan tersebut, berdasarkan peraturan tersebut rumah sakit termasuk praktik mandiri diberikan waktu hingga 31 Desember 2023 untuk dapat melaksanakannya. Rumah Sakit atau pelayanan kesehatan tersebut tidak dapat melaksanakannya maka akan dikenakan sanksi administratif berupa teguran tertulis dan/ atau rekomendasi pencabutan atau pencabutan status akreditasi terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pelanggaran (Kemenkes, 2022)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Y. Maryati pada tahun 2021, menyebutkan pentingnya dilakukan penelitian dan evaluasi sistem informasi. Dalam melakukan evaluasi, dapat menggunakan beberapa model evaluasi sistem salah satunya adalah dengan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model TAM mempunyai beberapa variabel yang dapat mempengaruhi seseorang menggunakan sistem informasi dengan baik yaitu dari kemudahan dalam penggunaan sistem dan dari kemanfaatan sistem. Kedua variabel tersebut merupakan dua hal yang dapat mempengaruhi sikap pengguna terhadap sistem informasi sehingga dapat

mempengaruhi pengguna sistem dengan baik agar didapatkan kualitas informasi yang baik.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keyakinan sistem dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap pengguna dan keyakinan bahwa SIMPUS akan meningkatkan performa pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna.

Pentingnya menilai kepuasan pengguna melalui evaluasi layanan kesehatan digital salah satunya yaitu rekam medis untuk membantu dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, niat untuk menggunakan secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna dan keamanan-privasi sehingga hal inilah yang menjadi pemicu sistem layanan digital terus digunakan

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ciptomulyo, proses pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Ciptomulyo sedang dalam masa peralihan dari rekam medis konvensional menuju rekam medis elektronik. Peralihan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi rekam medis elektronik dalam proses manajemen di puskesmas dengan sistem komputerisasi.

Pada penerapannya, rekam medis elektronik di Puskesmas Ciptomulyo masih terdapat hambatan. Kendala penggunaan rekam medis elektronik ini terdapat dalam segi penggunaan aplikasi rekam medis elektronik oleh petugas yang masih belum terbiasa dalam melakukan proses pendaftaran pasien dengan menggunakan aplikasi rekam medis elektronik, selain itu aplikasi rekam medis elektronik ini sangat bergantung terhadap jaringan internet yang kerap kali terjadi gangguan di Puskesmas Ciptomulyo sehingga hal ini menjadi penghambat dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik pada Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Ciptomulyo.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diperoleh perumusan masalah yaitu “Bagaimana Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik pada Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Ciptomulyo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran Penerapan Rekam Medis Elektronik pada Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Ciptomulyo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis aspek kegunaan aplikasi rekam medis elektronik pada pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciptomulyo.
2. Menganalisis kemudahan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik pada pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciptomulyo.
3. Menganalisis aspek minat dan perilaku pengguna aplikasi rekam medis elektronik pada pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciptomulyo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi penulis**

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, khususnya tentang Rekam Medis Elektronik serta menjadi sarana untuk menerapkan dan membagi ilmu.

### **1.4.2 Bagi Puskesmas**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran tentang Evaluasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik pada Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Ciptomulyo.

### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sumber data atau referensi bagi Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.